

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis SWOT ditambah penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan strategi BPPRD Kabupaten Lampung Tengah dalam upaya meningkatkan penerimaan PBB-P2 adalah sebagai berikut :

1. BPPRD Kabupaten Lampung Tengah dapat menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat baik secara internal maupun eksternal seperti yang tersaji berikut ini :

#### ***Kekuatan yang dimiliki BPPRD Kabupaten Lampung Tengah***

- a. Memiliki Sumber Daya Manusia yang memiliki kedisiplinan dan kompetensi.
- b. Tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk menyelenggarakan fungsi pelayanan
- c. Memiliki payung hukum Pusat dan Daerah sebagai dasar penetapan, pengelolaan PBB-P2;
- d. Adanya Kerjasama pihak terkait dalam penerimaan pajak
- e. Pelayanan PBB-P2 yang semakin meningkat

#### ***Kelemahan BPPRD Kabupaten Lampung Tengah***

- a. Kurangnya SDM dalam tata kelola PBB-P2
- b. Belum terjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam pembayaran berbasis online

- c. Terbatasnya tempat pembayaran dan pelayanan penerimaan PBB-P2
- d. Belum tersedianya kendaraan operasional khusus untuk pelayanan PBB-P2;
- e. Kewenangan yang terlalu banyak tentang tata kelola PBB-P2 yang hanya ditangani setingkat Eselon IV.

***Peluang BPPRD Kabupaten Lampung Tengah***

- a. Semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar PBB-P2
- b. Semakin solidnya kerjasama dengan pihak-pihak terkait/stakeholders Bank Lampung, OPD Perizinan Satu pintu, Kantor Pos dan kerjasama dengan pihak-pihak pembayaran online
- c. Adanya dukungan kemajuan informasi dan komunikasi;
- d. Meningkatnya potensi sumber pendapatan dengan adanya infrastruktur nasional di wilayah Kabupaten Lampung Tengah
- e. Adanya program Pemerintah Pusat di bidang pertanahan dengan program PTSL (Pendaftaran Tanah Sistematis Langsung) BPN

***Ancaman yang dimiliki BPPRD Kabupaten Lampung Tengah***

- a. Wajib Pajak mengulur waktu pembayaran sampai akhir jatuh Tempo atau akhir tahun;

- b. Terdapat wajib pajak yang mengeluh atas pembayaran PBB-P2 yang tidak disetorkan oleh Kolektor Kampung/Kelurahan
  - c. Terdapat wajib pajak yang belum mendaftarkan tanah atau bangunannya sebagai objek pajak ke BPPRD.
  - d. Terjadinya pandemi global (covid-19) yang menyebabkan terhambatnya penerimaan pajak
  - e. Faktor ekonomi yang fluktuatif.
2. Hasil dari analisa serta perhitungan atas faktor internal dan faktor eksternal dapat diperoleh hasil analisa pada faktor internal yaitu (kekuatan – kelemahan) diperoleh skor 0,45 dan hasil analisa dari faktor eksternal (peluang – ancaman) dapat diperoleh skor (1). Posisi kuadran SWOT berada pada kuadran I, yang dimana BPPRD Kabupaten Lampung Tengah dalam meningkatkan penerimaan PBB-P2 di Kabupaten Lampung Tengah memiliki kekuatan yang besar untuk dapat menghadapi serta memanfaatkan peluang yang ada untuk dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan tabel matriks analisis SWOT diatas, maka fokus strategi dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah di Kabupaten Lampung Tengah dapat menggunakan strategi SO (*Strengths – Opportunity*). Strategi SO (*Strengths – Opportunity*) BPPRD Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi dalam tata kelola dan penerimaan PBB-P2;
2. Menjaga soliditas kerjasama dengan berbagai pihak : Bank Lampung, Kantor Pos, OPD Perizinan Satu Pintu dan memperluas kerjasama dengan pihak-pihak penyelenggara pembayaran online: BUKALAPAK, INDOMART, ALFAMART, TOKOPEDIA,SHOOPE,dll.
3. Optimalisasi penerimaan dengan Intensifikasi dan Ekstensifikasi yang terukur, sesuai dengan kebutuhan dalam rangka peningkatan penerimaan PBB-P2.
4. Menambah kuantitas dan meningkatkan kualitas Sumber Daya Aparatur tata kelola PBB-P2.
5. Memaksimalkan program PTSL dengan menambahkan persyaratan berkas PTSL melampirkan SPPT Induk Tanah sebagai pendataan awal.

## **5.2. SARAN**

1. Dalam rangka upaya meningkatkan penerimaan PBB-P2 BPPRD Kabupaten Lampung Tengah disarankan menggunakan alternatif strategi SO (*Strengths – Opportunity*) membuat inovasi, terobosan baru dalam tata kelola PBB-P2 serta dengan memberikan apresiasi kepada wajib pajak yang taat membayar PBB-P2, memberikan apresiasi kepada Kecamatan dan Kampung Lunas PBB-P2.
2. Dalam memaksimalkan keberhasilan penerimaan PBB-P2 BPPRD Kabupaten Lampung Tengah juga dapat menggunakan alternatif strategi WT (*Weakness - Threat*), Strategi ST (*Strengths- Threat*) dan

Strategi WO (*Weakness - Opportunity*) agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan lebih optimal.